

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Peneliti membiarkan masalah-masalah muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Yusuf (2014: 339) penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Dan sebagai suatu strategi penelitian, studi kasus telah digunakan diberbagai lapangan salah satunya digunakan sebagai studi-studi organisasi dan manajemen (Yin, 2015: 2).

Oleh karena itu penelitian pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai manajemen ekstrakurikuler, strategi pengembangan minat dan bakat anak, faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler di TK Islam Al-Azhar 10 Serang. Penelitian ini dimulai dari meneliti manajemen ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, upaya mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler di TK Islam Al-Azhar 10 Serang.

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Al-Azhar 10 Serang, yang berada di Jl. K. H. Term. Ma'mun No. 16, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42116. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan observasi awal TK Islam Al-Azhar 10 Serang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu kegiatan.

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan koordinator ekstrakurikuler, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Al-Azhar 10 Serang. Pemilihan subjek ini dilakukan tanpa adanya unsur paksaan namun atas ketersediaan subjek untuk menjadi informan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sutriso Hadi (Sugiyono, 2017:203) Mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan fisiologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017: 194). Teknik yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yang dimana teknik wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2017:329) berpendapat bahwa metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini

digunakan untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis diECA sekolah. Seperti: silabus, program mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran, catatan pribadi peserta didik, buku raport, daftar nilai, lembar soal atau lembar tugas, lembar jawaban dan lain-lain.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat (Sugiyono, 2017:113).

Tabel 3.1 instrumen penelitian

No	Aspek	Indikator	Sumber Pengumpulan Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan (Planning)	Menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler	Kepala Sekolah	-Wawancara
		Mempertimbangkan latar belakang diadakannya ekstrakurikuler	Koordinator Ekstrakurikuler	-Dokumentasi
		Mempertimbangkan kemanfaatan dari kegiatan ekstrakurikuler		
		Menentukan tujuan spesifik dalam kegiatan ekstrakurikuler		
		Menentukan anggaran biaya kegiatan ekstrakurikuler		
		Menentukan kisi-kisi materi yang akan diberikan		

		Menentukan capaian kompetensi yang diharapkan		
		Menentukan kriteria pembina/pelatih guru ekstrakurikuler		
2	Pengorganisasian (Organizing)	Terdapat struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi		
3	Pelaksanaan (Actuating)	Penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler (hari/waktu)		
		Penyediaan peralatan dan sarana kegiatan ekstrakurikuler		
		Pelaksanaan materi dan strategi pembelajaran		
		Penentuan alat penilaian dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler		
		Setting tempat/lingkungan kegiatan ekstrakurikuler		
4	Pengawasan (Controlling)	Melakukan evaluasi mengenai ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan tujuan		

		yang diharapkan		
--	--	-----------------	--	--

Adapun dalam teknik pengumpulan data berupa observasi, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Faktor Internal	Antusiasme Anak ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	
2.	Faktor Eksternal	Kondisi lingkungan Sekolah	
3.	Faktor pendekatan belajar	Strategi dan metode belajar	

Dalam teknik pengumpulan data wawancara, instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

Narasumber :

Hari/tanggal :

No.	Isi Pertanyaan	Respon
1.	Menanyakan tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler di TK Islam Al-Azhar 10 Serang sehingga dapat mengembangkan minat dan bakat anak mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.	
2.	Menanyakan tentang upaya yang dilakukan	

	guru dalam mengembangkan minat dan bakat anak melalui kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Al-Azhar 10 Serang	
3.	Menanyakan tentang faktor pendukung pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Al-Azhar 10 Serang	
4.	Menanyakan tentang faktor penghambat pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Al-Azhar 10 Serang	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan jenis responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:337), menemukan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka harus segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ubun-an antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:341) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/verification

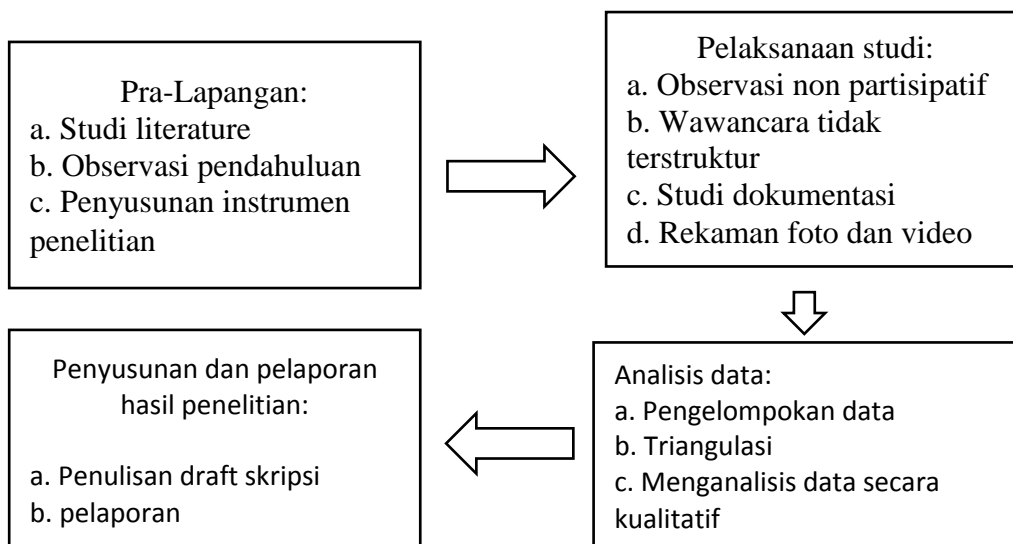
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Prosedur Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

Gambar 3.1 Prosedur penelitian

Sumber: Meleong, L (Azhar, 2018:32)



G. Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif kepada subjek penelitian, baik secara fisik maupun nonfisik. Demi menjaga kode etik subjek yang diteliti maka kerahasiaan subjek penelitian akan dijaga.